JURNAL

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY

EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, AND TOTAL ASSET TURN OVER ON RETURN ON EQUITY

Oleh:

Ni'matul Mukaromah

13.1.02.01.0329

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak**
2. **Mar'atus Solikah, S.E.,M.M.,M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ni'matul Mukaromah
NPM	: 13.1.02.01.0329
Telepon/HP	: 08563654160
Alamat Surel (Email)	: nimatulmukaromah.nm@gmail.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity
Fakultas – Program Studi	:FE – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Badrus Zaman, S.E., M.Ak NIDN. 0730036503	Mar'atus Solikah, S.E.,M.M.,M.Ak NIDN. 0709047405	Ni'matul Mukaromah NPM. 13.1.02.01.0329

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY

Ni'matul Mukaromah
13.1.02.01.0329
FE - Akuntansi
nimatulmukaromah.nm@gmail.co.id
Badrus Zaman, S.E., M.Ak dan Mar'atus Solikah, S.E.,M.M.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi oleh kondisi ekonomi perusahaan yang selalu mengalami perubahan dan sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan yang dilihat dari laba. Akibatnya akan mempengaruhi para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh signifkan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaan sector industry barang konsumsi dan teknik pengumpulan data dianalisis menggunkan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh signifkan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifkan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi calon investor baru yang akan mencoba untuk berinvestasi dalam dunia manufaktur, semoga dapat dimudahkan dengan melihat rasio-rasio apa saja yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* perusahaan. Sehingga akan lebih cepat dan efisien dalam membuat kepuusan berinvestasi.

KATA KUNCI : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Equity.*

I. LATAR BELAKANG

Cara untuk mengukur suatu kinerja suatu perusahaan adalah dengan memperoleh informasi keuangan perusahaan tesebut. Informasi keuangan terangkum dalam sebuah laporan keuangan yang dirilis oleh suatu perusahaan.

Laporan keuangan sebuah perusahaan wajib dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu yaitu dalam waktu kuartal *(anaudited)* dan tahunan *(audited).* Laporan keuangan diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan memerlukan

laporan keuangan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan terutama untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui lebih banyak informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut. Informasi yang dirilis dengan benar akan sangat berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengukur seberapa jauh efektifitas pengelolaan perusahaan.

Menurut Wild, Subramanyam, Halsey (2009:110) menyatakan bahwa:

> Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Salah satu rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur bagaimana efektifitas manajemen dalam perusahaan tersebut dilihat dari pengembalian investasi.

Return On Equity yang ideal tidak dapat diukur dengan angka. Misalnya perusahaan yang bergerak dibidang yang bebeda tidak dapat disamakan mana yang memiliki *Return On Equity* terbaik walaupun salah satu perusahaan memiliki angka *Return On Equity* lebih besar dibandingkan yang lain.

Ekspektasi akan laba yang semakin meningkat, membuat emiten terus melakukan inovasi-inovasi yang mereka tekuni bangkit dan memberikan kontribusi kepada negara dan masyarakat. Sejalan dengan keadaan tersebut, hampir sektor semua sektor industri di Indonesia daharapkan terus tumbuh, terutama sektor barang konsumsi. Banyak kalangan menilai, kebutuhan barang konsumsi akan tetap tinggi mengingat ratusan juta masyarakat Indonesia tetap bergantung pada sandang, pangan, papan, dan barang komplementer lainnya.

Jika pengembalian investasi dalam sebuah perusahaan meningkat, maka laba pada perusahaan tersebut juga akan semakin naik. Investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada emiten atau perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat laba perusahaan yang tinggi

akan mempengaruhi tingkat pengembalian *(return)* yang diterima investor juga semakin tinggi. Laba perusahaan dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) yang terdapat pada rasio profitabilitas sebuah perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan karena ROE memiliki hubungan positif dengan perubahan laba. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak atau *Earning After Tax*(EAT) dengan total ekuitas. Alat pengukur kinerja keuangan yang paling populer oleh pemodal dan manajer senior hasil atas hak pemegang saham adalah *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin,* dan *Total Assets Turn Over.*

Berdasarkan pemaparan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Equity*, penulis mengambil judul penelitian

" PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN,* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*" (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang bergerak di Bidang Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).

II. METODE

Idenifikasi Variabel Penelitian

Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE)

Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam peelitian ini adalah *Debt to Equity ratio* (X1), *Current Ratio* (X2*), Net Profit Margin* (X3), dan *Total Assets Turnover* (X4).

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12) "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karateristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Peelitian kausal komparatif merupakan penelitian *expost facto*. Alasan menggunakan teknik penelitian ini adalah karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu *Return On Equity* dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover*.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:122), "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
b. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember tahun 2013, 2014, dan 2015. Yang membuat laporan keuangan dan menerbitkan/mempublikasikan.
c. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 20 x 3 = 60 anggota sampel.

Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber penelitian sekunder. Sumber data yang diperoleh untuk melengkapi penelitian ini dari bursa efek indonesia

yang mengakses www.idx.com yaitu berupa file laporan keuangan perusahaan manufaktur yang brgerak pada industri makanan dan minuman di bursa efek periode 2013-2015. Selain dari sumber tersebut, data diperoleh dari perpustakaan kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan membaca buku-buku literatur dari jurnal-jurnal ilmiah yang menyangkut judul penelitian ini.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *File Research* (Study Lapangan) dan *Library Research* (Studi Perpustakaan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,12971066
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,052
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,725
Asymp. Sig. (2-tailed)		,669

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel diatas nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan. yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Nilai signifikan tersebut sebesar 0.669. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Unstandardized Residual* terdistribusi normal.

Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,414	2,418
	CR	,370	2,702
	NPM	,811	1,232
	TATO	,959	1,042

a. Dependent Variable: ROE
Sumber : Data diolah, 2017

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,414; 0,370;, 0,811; dan 0,959 yang lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 2,418; 2,702; 1,232; dan 1,042 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam

model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,13434	1,839

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, DER, CR
b. Dependent Variable: ROE
Sumber : Data diolah, 2017

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali dalam tabel *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW berada pada du < d < 4 - du maka tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,839. Nilai tersebut berada diantara nilai du yang bernilai 1,727 dan nilai dari 4 - du = 4 - 1,727 = 2,273. maka uji autokorelasi tersebut adalah 1,727 < 1,839 < 2,273. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Heteroskedastisitas

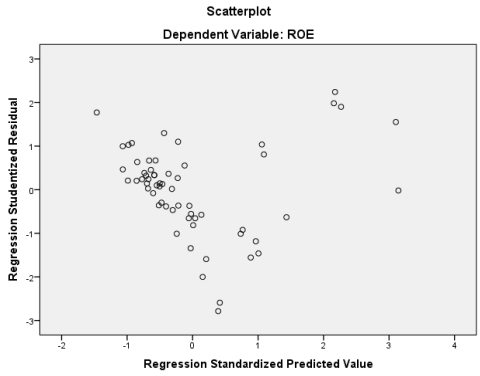

Gambar 1
Grafik Scaterplots
Sumber : Data diolah, 2017

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 4
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,920[a]	,847	,836	,13434	1,839

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, DER, CR
b. Dependent Variable: ROE
Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,836 dengan demikian menunjukkan bahwa *Debt To Equity*

Ratio, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* dapat menjelaskan *Return On Equity* sebesar 83,6% dan sisanya yaitu 16,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan, auditor switching dan sebagainya.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,382	,087		4,394	,000
	DER	,241	,045	,436	5,314	,000
	CR	-,032	,020	-,135	-1,556	,125
	NPM	2,652	,226	,687	11,721	,000
	TATO	,170	,024	,377	6,996	,000

a. Dependent Variable: ROE
Sumber : Data diolah, 2017

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* secara idividual terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh diperoleh nilai signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt To Equity Ratio* < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Nilai signifikan variabel *Current Ratio* adalah 0.125. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* > 0.05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* < 0.05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Net*

Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Nilai signifikan variabel *Total Assets Turn Over* adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Total Assets Turn Over* < 0.05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Tabel 6
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,485	4	1,371	75,970	,000[b]
	Residual	,993	55	,018		
	Total	6,477	59			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), TATO, NPM, DER, CR
Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diatas diperoleh nilai signifikan adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pembahasan

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Menurut Fahmi (2012:128) menyatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". *Debt to Equity Ratio* disini merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal

pemilik dapat menutupi semua utang-utang kepada pihak luar. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* maka menunjukkan semakin besar pula dana yang dipinjam dari pihak luar. Dan semakin besar utang perushaan maka akan semakin besar pula kewajiban perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut yang secara tidak langsung akan mengurangi laba perusahaan. Dalam penelitian ini DER berpengaruh terhadap ROE karena ada kemungkinan utang-utang perusahaan tersebut digunakan untuk aktivitas operasi yang mampu menghasilkan laba yang optimal dengan biaya utang yang minimum sehingga perubahan DER dapat meningkatkan laba atau nilai dari ROE itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofia Maulida (2007). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity***

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,125. Nilai tersebut lebih besat dari α = 0.05, maka hipotesis H_0 diterima yang berarti bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Menurut Sudana (2011:21); bahwa "*Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki". *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* karena berdasarkan hasil tersebut manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan juga aan meningkat.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1994). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity*.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:83) "*Net Profit Margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu". Rasio ini bisa juga diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity* karena ketika perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan kinerja penjualan, maka secara tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya modal sendiri perusahaan. Oleh sebab itu semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka akan semakin tinggi pula laba yang dihasilkannya.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pieter Leunupun (2003) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

4. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Equity* (EPS)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis H_0 diterima yang berarti bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Menurut Weston dan Brigham (1989), "*Total Assets Turnover* merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran, atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan". Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, maka

penjualan harus ditingkatkan. Beberapa aktiva harus dijual, atau gabungan dari langkah-langkah tersebut harus dilakukan. *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Equity* karena semakin efektif perusahaan dalam mengelola perputaran aktivanya maka akan semakin meningkatkan laba yang dihasilkan. Ketika laba perusahaan meningkat maka nilai dari *Return On Equity* juga akan meningkat. Sehingga dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa semakin efektif perputaran aktiva dalam menghasilkan laba, maka akan meningkatkan nilai *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Singapurwoko (2011). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

5. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Equity*.**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji koefisien determinasi di dapatkan hasil 0,836. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang berarti bahwa *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen sebesar 83,6%.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *De Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin,* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dari hasil pengujian didapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan

bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin,* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Nilai *adjusted* R *Square* harga saham dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin,* dan *Total Assets Turn Over* sebesar 83,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 16,4%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif, Singapurwoko. 2011. *The impact of financial leverage to profitability study of non- financial companies listed in Indonesia stock Exchange*.

Brigham, E. F. Dan Houston, J. F. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip

Hanafi, M. M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Machfoedz, 1994. *Financial Ratio Analysis and Prediction of Earnings Changes in Indonesian*.

Pieter, Leunupun. 2003. *Profitabilitas ekuitas dan beberapa faktor yang mempengaruhi (studi pada beberapa KUD di Kota Ambon).*

Sofia, Maulida. 2007. Pengaruh *Debt to equity ratio, current ratio* dan *total asset turnover ratio* terhadap *return on equity*.

Sudana, M. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Penerbit Erlangga.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.